

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian pupuk kandang sapi dapat meningkatkan pertumbuhan bibit tanaman kakao dibandingkan tanpa pemberian pupuk kandang (kontrol). Dosis 125 g tidak memperlihatkan beda nyata dengan dosis 150, 175 dan 200 g sehingga dianjurkan karena lebih efisien dan tepat dalam pemberian pupuk yang menghasilkan pertumbuhan bibit tanaman kakao pada parameter diameter batang (7,10 mm), jumlah daun (23,50 helai), berat segar (31,87 g) dan berat kering (8,99 g).
2. Interval pemberian pupuk kandang sapi tidak berpengaruh terhadap semua parameter yang diamati (tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, berat segar tanaman, dan berat kering tanaman).
3. Interaksi antara dosis pupuk kandang sapi dengan interval pemberian pupuk kandang dapat meningkatkan diameter bibit tanaman kakao. Interaksi terbaik diperlihatkan pada perlakuan dosis 125 g interval 14 hari yaitu 7,10 mm.

5.2. Saran

1. Dari hasil penelitian disarankan agar menggunakan pupuk kandang sapi dengan dosis 125 g karena lebih efisien dan tepat dalam pemberian dibandingkan dengan dosis 150 g, 175, dan 200 g.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti harus menambah range dosis pupuk kandang sapi.